

Submitted: April	Revised: Juni	Accepted: Oktober
------------------	---------------	-------------------

Pelatihan Penulisan Cerpen Bagi Siswa Smp Negeri 1 Muaro Jambi

**Yundi Fitrah¹, Yoga Mestika Putra², Aprilia Kartika Putri³, Zulfa Saumia⁴,
yogamestika@unja.ac.id², apriliakp@unja.ac.id³, zulfasaumia@unja.ac.id⁴,**

¹²³⁴**Universitas Jambi**

***Abstrak** Saat ini, budaya literasi dalam karya sastra perlu digalakkan kembali (Nur, 2020). Beberapa program pemerintah di antaranya adalah program pelatihan literasi yang dikembangkan dan dilaksanakan di sekolah. Literasi tidak hanya tentang kemampuan membaca, tetapi juga dalam bentuk keterampilan berbahasa lainnya yaitu menulis. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi telah meluncurkan program literasi di sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa, khususnya di tingkat sekolah menengah. Keterampilan menulis penting untuk dikembangkan. Selain ide tulisan, informasi yang disampaikan melalui tulisan juga dapat menjangkau tempat yang jauh. Lebih jauh lagi, tulisan kini sangat mudah untuk dipublikasikan bahkan melauai berbagai media. Pelajar khususnya pelajar SMP dapat menulis dengan baik dan mengembangkan ide-idenya jika dibimbing dengan baik pula. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi Sastra Indonesia Universitas Jambi menyelenggarakan pelatihan penulisan cerita yang ditujukan untuk siswa SMP yang merupakan kelompok usia remaja. Diharapkan kegiatan yang diselenggarakan bagi siswa SMP N 1 Muaro Jambi ini dapat memberikan motivasi dan membantuk mereka mengembangkan literasi menulis.*

Keywords: *Literasi, sastra, cerpen.*

***Abstract:** Currently, the culture of literacy in literary works needs to be reinvigorated (Nur, 2020). Some government programs include literacy training programs developed and implemented in schools. Literacy is not only about the ability to read, but also in the form of other language skills, namely writing. The Ministry of Education and Culture Research and Technology has launched literacy programs in schools to improve students' reading skills, especially at the secondary school level. Writing skills are important to develop. In addition to the idea of writing, information conveyed through writing can also reach distant places. Furthermore, writing is now very easy to publish even through various media. Students, especially junior high school students, can write well and develop their ideas if guided properly. The Jambi University Indonesian Literature Study Program Community Service Team organized a story writing training aimed at junior high school students who are teenage age groups. It is hoped that the activities organized for students of SMP N 1 Muaro Jambi can provide motivation and help them develop writing literacy.*

Keywords: *Literacy, literature, short story.*

Pendahuluan

Indonesia masih memiliki minat literasi yang rendah. Hal ini berdasarkan pada pernyataan Hutapea (2019). Penjelasan dari Hutapea (2019) ini diperkuat dari keterangan dari UNESCO (Devega, 2017). Mereka menyatakan bahwa indeks membaca orang Indonesia menunjukkan angka yang memprihatinkan: di antara 1000 orang hanya 1 orang yang membaca dengan serius. Hal ini harus menjadi perhatian bersama. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan memiliki peran besar dalam menumbuhkembangkan budaya literasi. Peran serta lembaga pendidikan diperlukan guna menaikkan angka literasi tersebut.

Menurut Wijaya, dkk. (2020), kemampuan siswa Indonesia masih digolongkan sangat lemah ketika dihadapkan dengan kemampuan literasi. Pada dasarnya literasi tidak hanya terfokus pada membaca, tetapi juga melibatkan bentuk kegiatan berbahasa lainnya seperti menulis. Keterampilan menulis tidak kalah penting dengan keterampilan bahasa lainnya seperti membaca, menyimak, dan berbicara. Berbagai macam gagasan dapat disampaikan melalui tulisan. Selain itu, pesan yang disampaikan lewat tulisan juga dapat disebarluaskan karena jangkauan tulisan yang luas. Ditambah lagi, era digital mempermudah siapapun untuk mempublikasikan tulisannya.

Cerpen merupakan bagian dari sastra yang cukup digandrungi banyak kalangan. Cerpen memuat nilai-nilai dan amanat yang dapat dipelajari (Indiarti, 2017). Cerpen juga memberikan hiburan kepada pembaca dan memicu imajinasi tentang banyak hal. Menulis cerpen tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa. Banyak penulis cerpen yang sudah mulai menulis sejak remaja dan anak-anak. Menulis cerpen perlu dipupuk dan dikembangkan sejak dini.

Menulis sebuah cerpen atau menuangkan ide menjadi sebuah cerita bukanlah suatu perkara yang mudah. Kita mungkin bangga melihat banyaknya penulis muda bermunculan. Namun, hal ini perlu kesinambungan agar dunia literasi khususnya sastra cerpen mengalami perkembangan yang stabil dari waktu ke waktu. Dengan demikian, penulis muda tersebut dapat memotivasi lahirnya penulis lain. Sesuai dengan pendapat Atmaja (2021), semakin banyak orang yang menulis maka semakin tinggi pula angka

literasi.

Menulis cerpen semakin dibutuhkan, terutama bagi siswa sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Banyak lomba menulis cerpen yang diadakan di platform sosial media. Dengan kata lain, ruang untuk kepenulisan terbuka lebar sekarang ini. Beberapa dari cerpen yang dilombakan ada yang bernilai baik. Namun, tidak banyak yang memenuhi hal-hal yang terkait dengan syarat minimum, baik secara substantif maupun teknis. Kendala yang dihadapi oleh penulis pemula adalah sulitnya memulai dan memilih kata-kata yang dapat membuat cerita jadi menarik (Musfiqon dan Arifin, 2016).

Dengan perkembangan teknologi informasi, kebiasaan membaca dan sumber bacaan orang Indonesia juga mulai mengalami perubahan, terutama bagi orang yang memiliki akses mudah ke internet. Ada banyak ruang untuk menulis yang dapat digunakan. Semua jenis tulisan baik fiksi seperti cerpen dan novel maupun dari nonfiksi seperti berita, opini, hasil penelitian memiliki platform digitalnya masing-masing. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi (SESA) dengan SMP Negeri 1 Muaro Jambi diharapkan dapat memberikan dampak bagi institusi pendidikan tersebut. SMP Negeri 1 Muaro Jambi yang terletak di Sungai Duren, Kabupaten Muaro Jambi memiliki siswa sebanyak 494 orang (Kemendikbud).

Banyak cara untuk membangun budaya literasi dengan baik. Mulai dari memberikan topik yang cukup mendukung pengembangan budaya baca tulis hingga mengadakan pelatihan yang mengedepankan kemampuan membaca dan menulis. Selain itu, pihak sekolah juga perlu terus mendorong kesadaran akan pentingnya literasi dalam menciptakan generasi yang cakap dan cerdas. Untuk mengembangkan literasi di sekolah, siswa dapat terlibat langsung dalam pembuatan karya sastra.

Menulis cerpen pada dasarnya adalah menulis dongeng (Thahar, 1999). Cerpen merupakan salah satu bentuk fiksi paling banyak ditulis oleh orang. Para penulis cerpen tidak hanya orang yang memiliki latar belakang pendidikan sastra, tetapi juga orang dengan latar belakang pendidikan lainnya. Biasanya media massa menyediakan ruang

khusus untuk cerpen setiap pekannya. Cerpen berbeda dengan karya sastra lainnya seperti novel dan novelet. Sesuai dengan namanya, cerpen adalah cerita pendek yang biasanya tidak lebih dari 5000 kata. Mudah saja menentukan sebuah karya sastra termasuk cerpen atau bukan yakni ceritanya tuntas dalam sekali duduk (Narti, 2018). Ia dibangun dari alur, tema, latar, dan tokoh yang ringkas.

Berdasarkan paparan di atas, Jurusan Sejarah, Seni, dan Arkeologi (SESA) Universitas Jambi sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di wilayah Jambi bertanggung jawab melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kepada siswa di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. Bentuk pengabdianannya adalah pelatihan menulis cerpen bagi para siswa. Dengan tema kegiatan “Pelatihan Menulis Cerpen bagi Siswa SMP Negeri 1 Muaro Jambi”. Pelaksanaan pengabdian diharapkan memberikan manfaat kepada para siswa sekolah tersebut.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan pada 24 Juli 2023 dengan peserta dikhususkan untuk para siswa SMP N 1 Muaro Jambi diadakan dengan metode-metode yang variatif sehingga para siswa antusias untuk menyimak dan mengaplikasikan apa yang telah didapatkan. Penggunaan metode seperti ceramah sangat tepat dalam hal pemaparan teori. Metode ini dapat digunakan dengan media-media yang atraktif supaya konsep yang dipaparkan dapat diingat dengan baik. Selain itu, metode diskusi juga diterapkan dalam pelatihan ini. Para peserta dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari tiga orang guna mendiskusikan ide-ide cerita yang dapat mereka angkat ke dalam tulisan.

Secara keluruhan, rangkaian kegiatan ini terbagi menjadi dua, yakni persiapan kegiatan dan pelaksanaan kegiatan. Persiapan kegiatan termasuk diantaranya menyiapkan susunan acara mulai dari pembukaan, dan presentasi berupa power point materi yang akan diajarkan. Materi presentasi berupa penyampaian pengertian dan konsep cerpen, penyampaian struktur cerpen, penyampaian jenis cerpen dan penulisan cerpen. Setelah itu, pelaksanaannya, materi ini akan menggunakan power point dan disampaikan oleh dosen-dosen dari Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan SESA,

Universitas Jambi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan praktik langsung penulisan cerpen.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian Pelatihan dan Penulisan Cerpen untuk siswa SMP N 1 Muaro Jambo berlangsung lancar. Berikut dijabarkan hasil dan pembahasan pelaksanaan kegiatan ini.

1. Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan ini telah dimulai beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Persiapan-persiapan yang dilakukan oleh pelaksana diantaranya adalah:

a. Kunjungan Pertama ke SMP N 1 Muara Jambi pada 26 Mei 2023

Tim bersama dengan mahasiswa sebagai asisten lapangan mengunjungi SMP N 1 Muara Jambi untuk bertemu dengan Ibu Erma Dewita, S.Pd, kepala SMP N 1 Muara Jambi beserta wakil kepala sekolah. Pertemuan ini bertujuan untuk menyampaikan rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sekaligus memutuskan waktu pelaksanaan acara. Setelah diskusi waktu pelaksanaan ditetapkan pada 24 Juli 2023.



Gambar.1 Tim Pengabdian dengan wakil kepala sekolah Drs. Ishak, M.Pd.



Diskusi dengan ibu kepala Sekolah Erma Dewita, S.Pd dan Wakil Kepala Sekolah Drs. Ishak, M.Pd

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

b. Persiapan dengan mahasiswa 4 Juni 2023

Tim dengan mahasiswa mengadakan rapat persiapan acara pengabdian di SMP N 1 Muara Jambi. Pembicaraan berupa pelaksanaan teknis di lapangan dan tugas masing-masing tim dan mahasiswa.



Gambar. 2 Tim Pengabdian rapat koordinasi dengan mahasiswa
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

c. Rapat Persiapan Menjelang Pelaksanaan Dengan Tim Pengabdian



Gambar 3. Tim pengabdian melaksanakan rapat terakhir sebelum pelaksanaan pengabdian
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Pada rapat ini tim pengabdian melaksanakan program pada 18 Juli 2023 bertempat di laboratorium komputer SMP N 1 Muara Jambi. Acara dimulai dengan kata sambutan dari ketua pelaksana program pengabdian Prof. Dr. Drs. Yundi Fitrah, M.Hum. dan dilanjutkan dengan kata sambutan sekaligus pembuka dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Muara Jambi. Pemateri dari tim pengabdian adalah Aprilia Kartika Putri, S.Pd, M.Hum dan Yoga Mestika Putra, S.Pd, M.Hum.

d. Kunjungan sekaligus gladi resik tim pengabdian ke SMP N 1 Muara Jambi pada 21 Juli 2023

Tim dan mahasiswa mengunjungi kembali SMP N 1 Jambi untuk mengadakan gladi resik sebelum pelaksanaan acara. Ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan pengabdian adalah laboratorium computer. Pemeriksaan ruangan dan gladi resik dipantau dan dipandu langsung oleh ibu dan wakil kepala sekolah.



**Gambar 4. Tim Pengabdian, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah melakukan pemeriksaan sekaligus pemasangan spanduk di Laboratorim Komputer
Sumber: Tim Pengabdian**



**Gambar 5. Gladi resik tim pengabdian dan para siswa SMP N 1 Muaro Jambi
Sumber: Tim Pengabdian**



**Gambar 6. Foto bersama tim pengabdian dengan kepala dan wakil kepala sekolah
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian**

2. Pelaksanaan

Acara dilaksanakan pada 24 Juli 2023 dihadiri oleh ibu Kepala Sekolah Erna Dewita, S.Pd dan Wakil Kepala Sekolah Drs. Ishak, M.Pd, tim pengabdian yang terdiri dari Prof. Dr. Drs. Yundi Fitrah, M.Hum., Yoga Mestika Putra S.Pd., M.Hum, Aprilia Kartika Putri, SPd., M.Hum., Zulfa Saumi, S.Pd., M.A., mahasiswa dan perwakilan guru-guru SMP N 1 Muaro Jambi. Pembukaan diawali kata-kata mukadimah oleh MC Zulfa Saumia, S.Pd, M.A. dan dilanjutkan oleh Prof. Dr. Drs. Yundi Fitrah, M.Hum. dan kepala sekolah Erna Dewita, S.Pd. Selanjutnya, dilakukan penyerahan kenang-kenangan dari tim pengabdian kepada SMP N 1 Muara Jambi.



Gambar 7. Pembukaan acara dipandu oleh MC
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Pemaparan pertama berupa penyampaian, pengertian dan konsep cerpen disampaikan oleh Aprilia Kartika Putri, S.Pd, M.A. Narasumber tidak hanya menyampaikan materi tapi juga memberikan *doorprize* bagi siswa-siswi yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan.



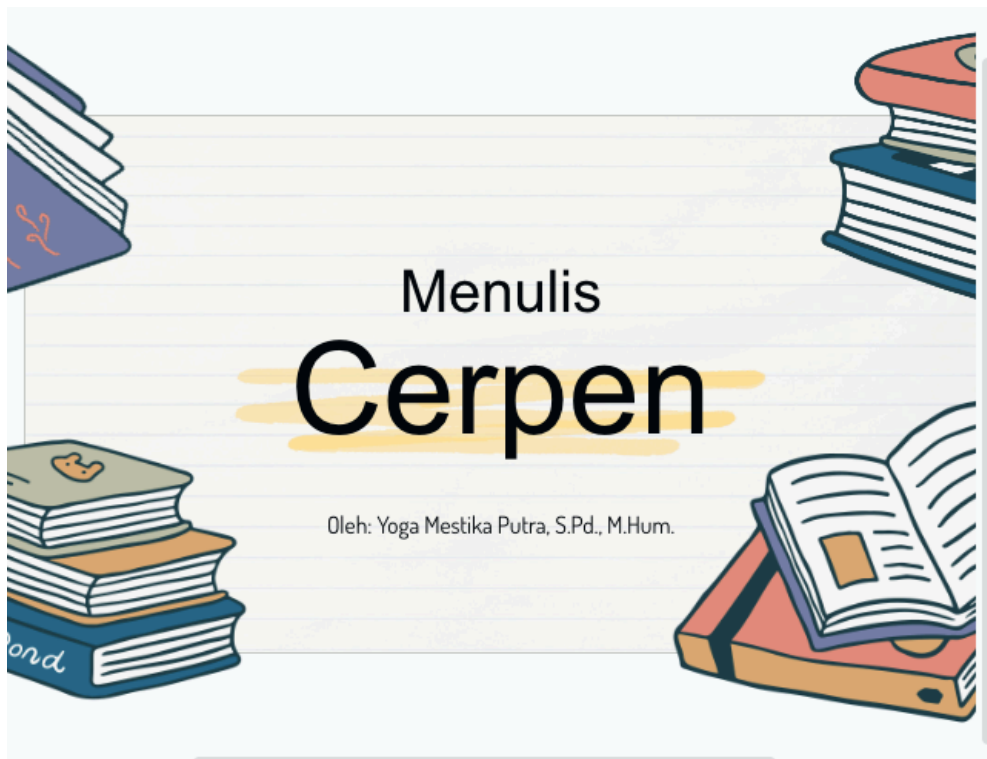
Gambar 8. Pemaparan materi pertama oleh Aprilia Kartika Putri, S.Pd, M.A
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian



Gambar 9. Siswa-siswa yang berani bertanya dan mendapat doorprize buku
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Acara selanjutnya pemaparan materi penulisan cerpen dan praktik langsung oleh siswa-siswi yang dipandu oleh Yoga Mestika Putra, S.Pd, M.Hum





Gambar. 10 Penyampaian materi penulisan cerpen

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

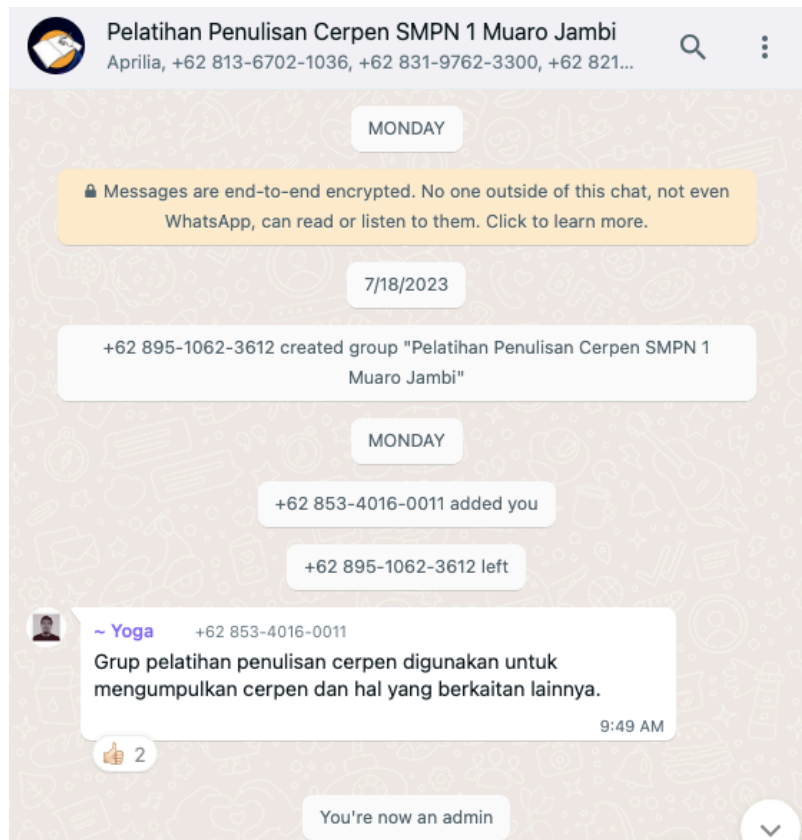
Setelah penyampaian materi maka siswa langsung menulis cerpen dengan komputer sekolah. Siswa-siswi pun dibantu oleh tim pengabdian dan mahasiswa untuk menuangkan ide cerpen mereka. Para siswa pun sangat antusias untuk menulis.



Gambar. 11 Tim pengabdian yang membantu siswa-siswi SMP N 1 Muaro Jambi untuk menulis langsung cerpen menggunakan komputer labor

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian

Setelah penulisan *draft* cerpen, siswa-siswi pun bergabung di *Whatsapp* grup untuk melanjutkan penulisan cerpennya. Siswa-siswi akan dipantau dan dipandu di *whatsapp* grup supaya menyerahkan cerpen karya mereka akan dibukukan nantinya. Batas tenggat penyerahan cerpen adalah 10 Agustus 2023.



Gambar. 12 Grup Whatsapp pelatihan penulisan cerpen SMP N 1 Muara Jambi.

Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian.

Kegiatan pelatihan dan penulisan cerpen ini selesai pada pukul 12.00 dan ditutup dengan foto bersama tim pengabdian, mahasiswa dan siswa-siswi.



**Gambar. 13. Penutupan sekaligus foto bersama tim pengabdian
Sumber: Dokumentasi Tim Pengabdian**

Kesimpulan

Siswa-siswi SMP N 1 Muara Jambi menunjukkan antusiasme saat pelatihan maupun pasca pelatihan. Mereka berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh narasumber. Mereka tidak hanya antusias, namun memiliki kemampuan menulis cerpen dengan baik, sehingga tidak terlalu sulit untuk mengarahkan mereka bagaimana cara menulis cerpen dengan baik.

Daftar Pustaka

- Atmaja, L. K. (2021). STRATEGI MEMBACA CEPAT DAN MENJADIKAN KEMAMPUAN BACA SISWA TINGGI (Studi Siswa Kelas XI SMKN 3 Kota Bengkulu TA. 2019/2020). *Lateralisasi*, 9(1), 1-11.
- Devega, E. "TEKNOLOGI Masyarakat Indonesia: Malas Baca Tapi Cerewet di Medsos." 10 Oktober 2017. https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media
- Hutapea, E. (2019, June 23). *Literasi Baca Indonesia Rendah, Akses Baca Diduga Jadi Penyebab* . <https://Edukasi.Kompas.Com/Read/2019/06/23/07015701/Literasi-Baca-Indonesia-Rendah-Akses-Baca-Diduga-Jadi-Penyebab>.
- Indiarti, W. (2017). Nilai-nilai pembentuk karakter dalam cerita rakyat asal-usul Watu Dodol. *Jentera: Jurnal kajian sastra*, 6(1), 26-41.

- Kemdikbud. "Sekolah Kita: (10502804) SMP NEGERI 01 MUARO JAMBI." Diakses 9 November 2023.
<https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/605dda61-0c26-e111-a4c3-972fcc1d868b>
- Musfiqon, H. M., & Arifin, M. B. U. B. (2016). *Menjadi Penulis Hebat*. Nizamia Learning Center.
- Narti. (2018). Peningkatan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Metode Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) Pada Siswa Kelas VIII C SMP Ta'mirul Islam Surakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Empirisme*, 24(6).
- Nur, Adam & Mubarak, Yasir & Washadi, Washadi & Risnawati, Eris. (2020). PELATIHAN PENULISAN CERPEN REMAJA PADA SISWA SMP NEGERI 8 KOTA TANGERANG SELATAN. *JURNAL CEMERLANG : Pengabdian pada Masyarakat*. 2. 148-161. 10.31540/jpm.v2i2.910.
- Thahar, H. E. (1999). *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Angkasa.
- Wijaya, H., Muttaqin, Z., & Taufiq, M. (2020). Sastra Masuk Sekolah (SMS) Pembinaan Menulis Karya Sastra Bagi Siswa di Kecamatan Suralaga. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).